

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto P. 2011. Cara Mengolah Gamal Untuk Pakan Ternak Sapi. <http://www.duniasapi.com>. (4 November 2014).
- Almatsier, S. (2004). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Amrullah. 2003. Analisa Bahan Pakan. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan ke 4. PT Gramedia. Jakarta.
- Anwar, S dan Khalil. 2005. Pemanfaatan Bahan Lokal sebagai Pakan. Laporan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri. Universitas Andalas, Padang.
- Arifin Z. 2008. Beberapa Unsur Mineral Esensial Mikro dalam Sistem Biologi dan Metode Analisisnya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(3):99-103.
- Asmanah, W.S. 2015. Keragaman Jenis Pakan Ternak Dan Ketersediaannya Di Wilayah Sekitar Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Oktober 2015, Vol 5. No. 7. Hal 114-12. 1565-1569.
- Batubara LP, Ginting SP, Simanihuruk K, Sianipar J, Tarigan A. 2003. Pemanfaatan limbah sawit dan hasil ikutan perkebunan kelapa sawit sebagai ransum kambing potong. *Teknologi Peternakan dan Veteriner Iptek untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Melalui Agribisnis Peternakan yang Berdaya Saing Prosiding Seminar Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 29-30 September 2003*. hlm.106-109.
- Cheeke, P,R. 1999. *Applied Animal Nutrition Feeds and Feeding*. 2nd Ed. New Jersey: Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey.
- Darmono. 2011. Status mineral pada domba di Cirebon dan hubungannya dengan penyakit defisiensi. *Bulletin Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gajah Mada* (2): 16–18.
- Despal. 2000. Kemampuan komposisi kimia dan pencernaan in vitro dalam mengestimasi pencernaan in vivo. *Media Peternakan* 23 (3): 84-88.
- Danuarsa. 2006. Ilmu makanan ternak. Gajah Mada University Press Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Devendra, C dan R. A, Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

- Dewan Standarisasi Nasional (DSN),2001. Dedak Padi/ Bahan Baku Pakan.
- Dinkel. C. A. 1985. Weaning wight of beef calves as affected by ages and sexoft calves and ages of dam. s. anim. sci. 241 : 1067.
- Ensminger ME, OldfieldJE, Heinemann WW.1990. Feed and Nutrition.California: Ensminger.
- Foley, T. P., Owings, J., Hayford, J. T., and Blizzard, R. M. (1972). Serum thyrotropin responses to synthetic thyrotropin-releasing hormone in normal children and hypopituitary patients . J'ournal of Clinical Investigation, 51, 431.
- Ganong, W. F. 1979.Review of Medical Phisiology. 9th Ed. Large Medical Publication. California.
- Georgievskii,V.I.,B.N.Annenkovand V.T.Samokhin. 1982. Mineral Nutrition of Animals. Butterworths. London Boston Sydney Durban Wellington Toronto.
- Hadzimusic, N. And Krnic, J. (2012). Values of Calcium, Phosporus and Magnesium Concentrations in Blood Plasma of Cows in Dependence on the Reproductive Cycle and Season. J. Fac. Vet. Med. Istanbul Univ. 38 (1): 1 – 8.
- Haili L., Y. Qi, L. Qinfan, Z. Guoping, Y. Xiaomei, Z. Yafeng, Y. Lizhen, dan W. Yongwei. 2008. Research on formula processing technology of beef cattle complex nutrition block. Heilongjiang Anim. Husbandry Vet. Med.7: 56-59.
- Harfiah. 2005. Penentuan Nilai Index Beberapa Pakan Hijauan Ternak Domba. J. Sains & Teknologi, Desember 2005, Vol. 5 No.3. Hal 114-12.
- Hartadi, H. , S. Reksohadiprojo, A. D. Tilman. 1997.Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University press. Yogyakarta.
- Haryanto, B. 1992. Pakan domba dan kambing. Prosiding Saresahan Usaha Ternak Domba dan Kambing Menyongsong Era PJPT II. Ikatan Sarjana Ilmu-ilmu Peternakan Indonesia (ISPI) Cabang Bogor dan Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (HPDKI) Cabang Bogor. Bogor.
- Haryanto, B. dan Andi Djajanegara, 1993. Pemenuhan Kebutuhan zat-zat pakan ruminansia kecil, dalam produksi kambing dan domba di Indonesia, editor: Monica W., dkk, solo : sebelas Maret University Press.

- Hatmono, H. dan Indriyadi, H. 1997. Urea Molase Blok Pakan Suplemen untuk Ternak Ruminansia. PT. Trubus Agriwidya. Ungaran.
- Juarini, E. I. I. Hasan, B. Wibowo, dan A. Tahar. 1995. Penggunaan konsentrat komersial dalam ransum domba di pedesaan dengan agroekosistem campuran (sawah tegalan) di Jawa Barat. Pros. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor. hal. 176-181.
- Kearl, L.C.1982. Nutrition Requirement of Ruminant in Developing Countries. Utah State University Logan. USA.
- Khalil. 2003. Analisa rendemen dan kandungan mineral cangkang pensi dan siput dari berbagai habitat air tawar di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. 9(3):35-41.
- Khalil. 2004. Pengaruh penggilingan dan pembakaran terhadap nilai nutrisi kulit pensi sebagai sumber utama mineral kalsium dalam ransum ayam broiler. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. 10(1): 35-42.
- Khalil dan Anwar S. 2007. Studi komposisi mineral tepung batu Bukit Kamang sebagai bahan pakan mineral. *Media Peternakan*. 30(1): 18-25.
- Khalil. 2013. Evaluation of availability and quality of forages at Limau Manis Campus, Andalas University. Padang, West Sumatra. Proc. The 3<sup>rd</sup> AINI Int. Seminar. September 24-25, 2013. Padang West Sumatra.
- Khalil, M. N. Lestari, P. Sardilla and Hermon. 2015. The use of local mineral formulas as a feed block supplement for beef cattle fed on wild forages. *Media Peternakan*, 38(1):34-41.
- Kincaid, R. 1988. Macro element for ruminants. Dalam Church, D. C. (Ed). The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. A Reston Book Prentice Hall. Englewood Cliffe. New Jersey.
- Kincaid, R. (2008). Changes in the Concentrations of Minerals in Blood of Peripartum Cows. Mid-South Ruminant Nutrition Conference. : 1 – 8
- Kuswandi, H. Pulungan dan B. Haryanto. 1992. Manfaat nutrisi rumput lapangan dengan tambahan konsentrat pada domba. Prosiding. Optimalisasi Sumberdaya dalam Pembangunan Peternakan menuju Swasembada Protein Hewani. ISPI Cabang Bogor, Bogor. hal. 12-15.
- Larvor, P. 1983. Dalam Riss, P. M. (Ed). Dynamic Biochemistry of Animal Production. Elsevier Science Publisher. Amsterdam, New York.

- Linder, C. M., 1992 Biokimia Nutrisi dan Metabolisme. Terjemahan : A. Parakkasi. UI Press. Jakarta.
- Mansyur, H. Juned, T. Dhalika, dan L. Abdullah. 2004. Kandungan Mineral Makro Hijauan Makanan Ternak Pada Musim Hujan. Jurnal Ilmu Ternak 4(1). Pp. 1-6).
- Murtidjo, S. 1993. Memelihara Kambing sebagai Ternak Potong dan Perah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Muhtarudin, Liman, dan Y. Widodo. 2003. Penggunaan Seng Organik dan Polyunsaturated Fatty Acid dalam Upaya Meningkatkan Ketersediaan Seng, Pertumbuhan, serta Kualitas Daging Kambing. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi.
- [NRC] National Research Council. 1994. *Nutrient Requirements of Poultry*. Ed Rev ke-9. Washington DC: Academy.
- NRC. 1991. *Nutrient Requirements of Swine, No.2 NAS*. Washington, D.C
- NRC. 1981. *Nutrients Requirements of Goats : Angora, Dairy and Meat Goats in Temperate and Tropical Countries*. National Academy Press. Washington D. C.
- National Research Council. 2006. *Nutrient Requirements of Small Ruminants (Sheep, Goats, Cervids, and New World Camelids)*. National Academic Press. Washington, D.C.
- Nurfadila, D. 2016. *Studi Kandungan Zat Makanan Dan Komponen Serat Tanaman Ara Sungsang (Asystasia Gangetica L.) Sebagai Pakan Ternak Kambing Di Wilayah Payakumbuh (skripsi)*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh. Payakumbuh.
- Nurkurnia E. 1989. Hasil fermentasi rumen kambing Kacang betina dengan pemberian beberapa tingkat ampas sagu (Metroxylon sp.) dalam ransum. Karya Ilmiah Fapet IPB, Bogor.
- Nursasih, E. 2005. Kecernaan zat makanan dan efisiensi pakan pada kambing Peranakan Etawah yang mendapat ransum dengan sumber serat berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Novariant H, Mahmud Z. 1989. Sagu pendamping beras di masa depan. Buletin Balitka, No. 7:1-8.

- Park et al. 1991. Effect of magnesium chloride and organic additives on the synthesis of Aragonite Precipitated calcium carbonate, *Journal of Crystal growth*, Vol.310,p.2593-2601.
- Perry, T. W., A. E. Cullison and R. S. Lowrey. 2005. *Feed and Feeding*. 6nd Ed. Pearson Education, Inc. Upper SaddleRiver. New Jersey.
- Poedjiadi, A. 2006. *Dasar-dasar Biokimia*. UI-Press, Jakarta.
- Purbowati, E., C.I. Sutrisno, E. Baliarti, S.P.S.Budhi dan W. Lestariana. 2007. Pengaruh Pakan Komplit dengan Kadar Protein dan Energi yang Berbeda pada Penggemukan Domba Lokal Jantan secara Feedlot terhadap Konversi Pakan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor. Hal: 394-401.
- Sachdeva, K.K., Sengar, O.P.S., Sing, S.N dan Linda, I.L. 1974. Studies on goats to effect of plane of nutrition on milk production and composition. *Milchwissenschaft* 29 ( 8) 471-475.
- Shcalbroeck. 2001. Toxicological evaluation of red mold rice. DFG- Senate Comision on Food Savety. Ternak monogastrik. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Setiadi, B. 2003. Alternatif konsep pembibitan dan Pengembangan Usaha Ternak Kambing. *Jurnal Peternakan*.
- Setiadi, B. 1987. “ Studi Karakteristik Kambing Peranakan Etawa”. Tesis. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Solaiman S G, Owen FN . 2010. Digestive Physiology and Nutrient Metabolism In: Solaiman SG , editor . *Goat Science and Production*. Wiley -Blackwell. p. 157 -178.
- Steletta C, Giancesella M, Morgante M. 2008. Metabolic and Nutritional Diseases. In: Cannas A, Pulina G, editors. *Dairy Goats Feeding and Nutrition*. CABI. p. 263-288.
- Siregar, S. B., 1996. *Ransum Ternak Ruminansia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyati, I G.M. Budiarsana, Y. Saepudin Dani-K. Utama. 2007. Pengaruh Supplementasi Mineral Blok Terhadap Produktivitas Kambing Perah Peranakan Etawah Di Tingkat Peternak. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor.

- Suryadinata, A. 2017. Analisa kandungan mineral hijauan dan darah dikaitkan dengan performa reproduksi sapi simental di wilayah Payakumbuh (skripsi). Fakultas Peternakan. Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh. Payakumbuh
- Tasse, A.M., F.A. Auza. 2014. Konsentrasi Asam Lemak Tidak Teresterifikasi (Nonesterified Fatty Acid, NEFA), Albumin, Kalsium, dan Fosfor Dalam Plasma Sebagai Indikator Status Nutrisi Sapi Perah Laktasi. JITRO. 1(1):70-77.
- Trisnowati. 1991. Kecernaan in vitro ampas sugu metroxylon yang diperlakukan secara biologis. Skripsi, Bogor IPB, Fakultas Peternakan.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawiro Kusuma, dan S. Lebdoesoekoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Underwood EJ, NF Suttle.1999. The Mineral Nutrition of Livestock. 3rd Ed. CabiPublishing. 614 p.
- Utami, Y. 2011. Pengaruh imbang feed suplemen terhadap kandungan protein kasar, kalsium dan fosfor dedak padi yang difermentasi dengan *Bacillus amylolique faciens*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Hal:32. Padang.
- Utomo, R. 2001. Penggunaan jerami padi sebagai pakan basal : suplementasi sumber energi dan protein terhadap transit partikel pakan, sintesis protein mikroba, pencernaan dan kinerja sapi potong. Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Warly, L. 2003. Status mineral makro pada hijauan dan ternak kambing di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*. Vol. 9. No.1. Februari 2003. Padang.
- Weinreich, O., V. Koch und J. Knippel. 1994. *Futtermittelrechtliche Vorschriften*, AgriMedia, Frankfurt. Pp.166-167.
- Wiradarya, T.R. 1989. Peningkatan Produktifitas Ternak Domba Melalui Perbaikan Nutrisi Rumput Lapang. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zuprizal. 2000. Komposisi kimia dedak padi sebagai bahan pakan lokal dalam ransum ternak. *Buletin Peternakan Edisi Tambahan*. 282 – 28.